



PENGEMBANGAN MEDIA PROMOSI DI DESA WISATA LEMBAHSARI

RAHMA SARITA DEWI
Pendidikan Bahasa Inggris, FBMB, UNDIKMA

Abstrak (Indonesia)

Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan pariwisata di desa menjadikan objek wisata di Desa Lembahsari kurang berkembang dan kurang dikenal oleh masyarakat luas. Permasalahan yang muncul dari pengelolaan desa wisata salah satunya terletak pada strategi promosi dan kurangnya informasi mengenai desa pada website desa. Solusi Pemecahan Masalah adalah Media promosi virtual yang dapat diakses masyarakat luas dan juga membuat video profil desa. Metode dalam melaksanakan kegiatan ini mengutamakan kreatifitas untuk membuat karya video promosi yang kreatif. Serta mendistribusikan video kreatif dengan tepat sasaran guna mendatangkan kembali masyarakat yang berkunjung. Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut: Video potensi Desa, Akun *official*, *Up-date Website* Desa

Kata Kunci

Pengembangan, Media Promosi, Desa Wisata Lembahsari

Pendahuluan (12pt)

Jumlah Penduduk pada tahun 2018 di Desa Lembah Sari sebanyak 3.206 jiwa. Untuk lebih jelasnya jumlah penduduk dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :
Tabel 1 Jumlah penduduk Desa Lembahsari Tahun 2018

No.	Dusun	Banyaknya			KK	Luas(Ha)
		penduduk	Jenis kelamin			
			Lk	Pr		
1.	Tibu Ambung	757	391	366	224	200
2.	Sidemen daye	433	216	217	149	50
3.	Eat gereneng	322	172	151	110	60
4.	Sidemen Lauq	525	258	284	211	55
5.	Lembah Sari	635	267	368	202	80
6.	Lendang Re	585	284	294	158	55
Lembahsari		3274	1588	1680	1054	500

Tabel 2 Luas wilayah dan Jumlah Penduduk Desa Lembahsari Tahun 2018

No	Desa	Kependudukan	
		Jumlah Penduduk	Luas Wilayah (Ha)
1	Lembah Sari	3.274 jiwa	503,29

Letak dan Luas Wilayah

Desa Lembahsari merupakan salah satu Desa dari 9 (Sembilan) Desa di Kecamatan Batulayar terletak 7 Km kearah timur dari wilayah Kecamatan Batulayar berbatasan langsung



dengan Desa Kekait Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat merupakan Desa Induk dari Desa Lembahsari sejak pemekaran dari tahun 1998 dengan batas-batas sebagai berikut :

- Utara : Desa Pusuk Lestari
- Selatan : Desa Sandik
- Timur : Desa Kekait
- Barat : Desa Bengkaung

a. Geohidrologi

Wilayah Desa Lembahsari diapit oleh sungai, gunung dan hutan yaitu sungai / kali Sidemen sebagai batas wilayah dengan Desa Kekait, gunung sebagai batas wilayah dengan wilayah Desa Bengkaung dan hutan sebagai batas dengan wilayah Desa Pusuk Lestari, meskipun fungsi dan debit air sungai Sidemen tersebut beberapa tahun belakangan ini mulai berkurang akan tetapi belum pernah mengalami kekeringan.

b. Klimatologi

Kondisi iklim di sebagian besar Desa Lembahsari tidak jauh beda dengan kondisi iklim wilayah kecamatan Batulayar dan bahkan Desa Lembahsari secara umum dengan dua musim, yaitu musim kemarau yang berlangsung antara bulan Juni hingga Agustus dan musim hujan antara bulan September hingga Mei dengan temperatur / suhu udara pada tahun 2017 rata - rata berkisar antara 22,22^oc sampai 30,46^oc dan suhu maksimum terjadi pada bulan Oktober dengan suhu 32,10^oc serta suhu minimum 20,70^oc terjadi pada bulan Juni. Kelembaban udara berkisar antara 81,58 %, kelembaban udara maksimum terjadi pada bulan Maret dan Nopember sebesar 86,00 % sedangkan kelembaban minimum terjadi pada bulan September dan Agustus sebesar 77,00 %.

Potensi dan Masalah

Untuk dapat menentukan arah kebijakan dan tindakan guna mengatasi suatu permasalahan yang ada didesa perlu dilakukan pengkajian potensi dan masalah, dalam kerangka Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) untuk menganalisa suatu potensi dan masalah diperlukan keterlibatan semua komponen masyarakat dan kelembagaan yang ada didesa yang mengedepankan suatu Perencanaan Pembangunan secara Prtisipatif, hal tersebut telah dilaksanakan sehingga setelah dilakukan proses melalui Penggalian Gagasan (Pagas) dengan kondisi sbb :

Dengan kondisi sebagaimana kami tuangkan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3 Analisa Kalender Musim

NO	MASALAH	POTENSI
1	Sering Kekurangan Air Irigasi Di Musim Kemarau	<ul style="list-style-type: none">➤ Ada Lahan➤ Bahan Lokal➤ Tukang➤ Mata Air➤ Perpipaan➤ Kali➤ Sumur Gali
2	Sering Banjir , Jalan Becek dan Diwilayah Dusun Selalu Tergenang Air Dimusim Hujan(di semua dusun)	<ul style="list-style-type: none">➤ Ada Lahan➤ Bahan Lokal➤ Tukang➤ Ada Draenase

Peta Sosial Desa Lembah Sari.



Desa Lembahsari

gambar 1 Peta Sosial

Uraian Permasalahan Mitra

Dari hasil observasi dan wawancara bersama mitra khususnya dari beberapa kepala dusun, teridentifikasi beberapa permasalahan yang masih banyak dialami anak-anak dan remaja di desa Lembah Sari diantaranya:

1. Pembaruan data potensi pertanian/perkebunan masyarakat
2. Keresahan warga untuk melakukan vaksinasi covid-19
3. Data masyarakat yang sudah menerima vaksinasi covid-19
4. Strategi pemasaran hasil perkebunan warga desa Lembah Sari
5. Tingkat Pengetahuan dalam sumber daya manusia yang kurang.
6. Pengelolaan tempat wisata yang
7. Pandangan masyarakat terhadap pengembangan desa wisata
8. Tingkat sadar wisata masyarakat yang masih kurang
9. Pembukaan potensi wisata milik desa
10. Sistem promosi desa wisata
11. Ketakutan untuk berkomunikasi dalam bahasa indonesia untuk anak di Lembah Sari
12. Minat dan kesadaran remaja akan pentingnya bahasa inggris dalam upaya pengembangan desa wisata
13. Kesiapan remaja dan pelaku wisata terkait tata cara memandu wisata
14. Sistem pelayanan di kantor desa
15. Pelayanan di tempat wisata.
16. Kebersihan kandang ternak dan pengetahuan tentang penyakit pada hewan ternak besar.
17. Tempat pembuangan sementara (TPS) sampah

1.2 Permasalahan Mitra / Masyarakat Sekitar

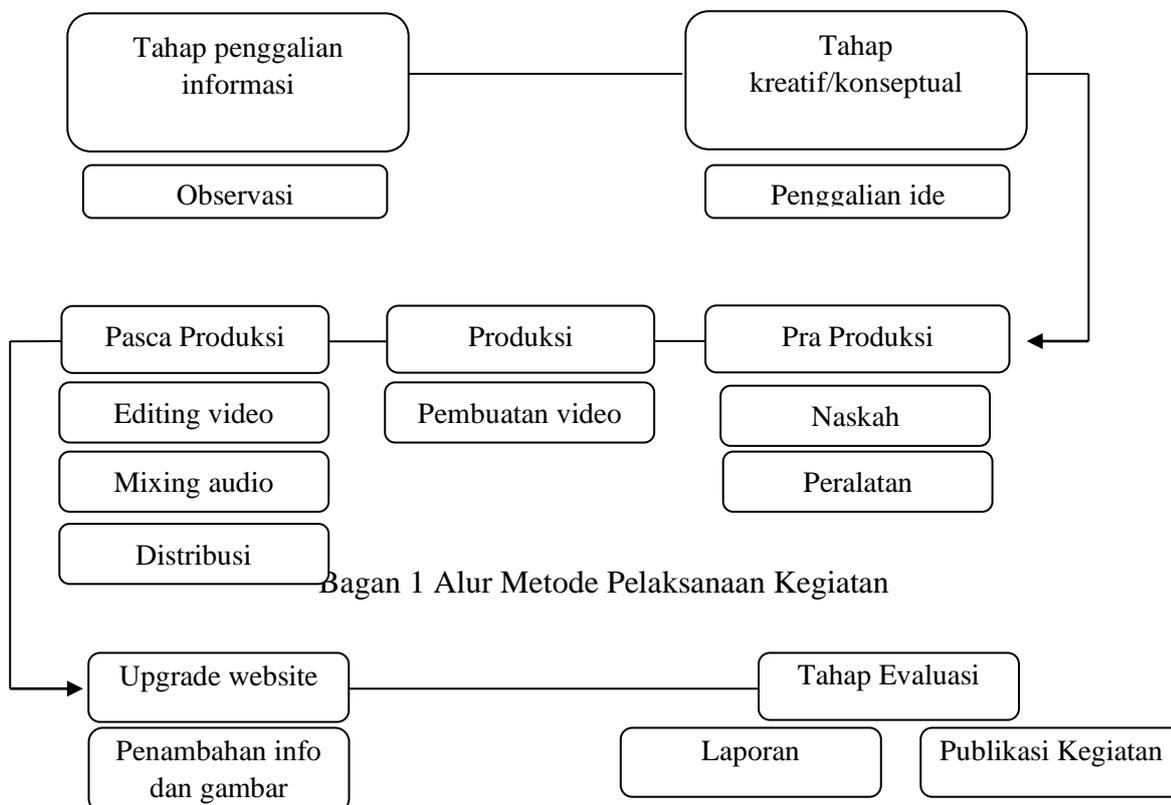
Desa Lembahsari memiliki potensi wisata yang luar biasa, namun diperlukan sejumlah upaya untuk memanfaatkan potensi ini sehingga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Kurangnya pengetahuan masyarakat dalam mengelola dan



mengembangkan pariwisata di desa menjadikan objek wisata di Desa Lembahsari kurang berkembang dan kurang dikenal oleh masyarakat luas. Permasalahan yang muncul dari pengelolaan desa wisata salah satunya terletak pada strategi promosi dan kurangnya informasi mengenai desa pada website desa. Tanpa adanya sebuah sumber dan akses informasi yang valid, sebuah desa wisata yang sangat berpotensi sekalipun akan sulit untuk dikembangkan. Hal tersebut menjadi penting dikarenakan sebelum berkunjung, para calon wisatawan perlu memperoleh informasi yang detil mengenai seluruh desa wisata lengkap dengan potensi, fasilitas juga harga, sehingga para calon wisatawan bisa memutuskan desa wisata yang hendak dijadikan tujuan mereka.

Metode Pengabdian (12pt)

Metode dalam melaksanakan kegiatan ini mengutamakan kreatifitas untuk membuat karya video promosi yang kreatif. Serta mendistribusikan video kreatif dengan tepat sasaran guna mendatangkan kembali masyarakat yang berkunjung. Berikut adalah bagan alur metode pelaksanaan yang akan dilaksanakan :



Bagan 1 Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan Pembahasan (12pt)

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Video potensi Desa

Dalam program kerja ini berhasil membuat video profil desa dan video potensi desa yang dapat digunakan sebagai media promosi di bidang pemasaran. Melalui program ini dapat juga dijadikan sebagai media informasi kepada masyarakat luas mengenai Desa Lembahsari dan video promosi ini juga bisa digunakan motivasi dan contoh untuk



UMKM lain maupun masyarakat sekitar supaya produk-produk mereka dapat dikenal oleh masyarakat luas dengan atau tidak adanya pandemi ini.

2. Akun *official*

Saluran khusus sebagai media pemasaran online potensi desa wisata Desa Lembahsari di sosial media *YouTube* dan *Instagram*. Dalam video penyebaran video, *YouTube* dan *Instagram* dipilih sebagai sarana distribusi. Sebab, *YouTube* dan *Instagram* sebagai salah satu media sosial yang populer dan banyak digunakan oleh *netizen*. Video ini diharapkan akan berguna dalam jangka waktu tak terbatas sebab dapat dilihat kapan pun dan oleh siapapun, sehingga mampu meningkatkan jumlah wisatawan yang dapat memulihkan perekonomian masyarakat sekitar. Adapun link untuk mengakses video tersebut ialah :

https://youtu.be/37DQbBFb_LU

https://www.instagram.com/tv/CWRIZm2hKN/?utm_medium=copy_link

3. *Up-date Website* Desa

Selain video, media promosi yang digunakan untuk mengenalkan Desa Lembahsari adalah dengan mempergunakan web, dimana media web ini sangat efektif dan sangat efisien untuk mempromosikan keindahan dan daya tarik Desa Lembahsari dengan *up-date* data serta informasi yang diberikan. Untuk mengakses ke laman website desa yaitu melalui Lembahsari.desa.id

Pada pelaksanaan kerja tentu saja ditemukan kendala, seperti pembuatan video. Kendala yang dijumpai adalah waktu pelaksanaan syuting terhambat karena cuaca dan kurang lebih 80 % *outdoor* membuat waktu pengambilan gambar adalah pagi dan sore hari. Sehingga durasi yang terlalu sebentar tidak sebanding dengan objek gambar, membuat syuting tidak dapat dilakukan secara maksimal seperti apa yang diharapkan.

Kesimpulan (12pt)

Desa Lembahsari memiliki potensi yang mendukung bagi pengembangan desa ini menjadi Desa Wisata. Pemandangan yang masih asri dengan suasana khas pedesaan membuat Desa Lembahsari berpotensi dijadikan sebagai Desa Wisata dengan karakteristik Desa Wisata yang berorientasi pada keindahan alamnya. Potensi yang ada di Desa Lembahsari tersebut tentu saja membutuhkan suatu media yang mampu mengkomunikasikan segala potensi tersebut kepada masyarakat luas. Suatu media yang komunikatif, inovatif, dan dapat mensugesti konsumen. Media yang sesuai adalah video profil desa dan juga video promosi yang menampilkan potensi yang ada di Desa Lembahsari.

Selain membuat video promosi, pengembangan website juga bisa dijadikan media promosi. Keberhasilan dari promosi melalui website yang sudah dilakukan masih membutuhkan waktu untuk dapat diukur seberapa besar keefektifannya. Namun, dengan pengembangan website tersebut calon wisatawan dapat memperoleh informasi tentang Desa Wisata Lembahsari ketika mereka *googling* tentang Desa Lembahsari..

Saran (12pt)

Disarankan agar adanya suatu sinergi baik antara pemuda dan masyarakat sekitar untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang ada. Masih diperlukannya peningkatan manajemen promosi bagi pasar lokal. Diharapkan juga untuk selanjutnya tentu pengembangan media promosi dapat selalu dipernaharui dengan informasi terkini sehingga mendeskripsikan kondisi terkini dari Desa Wisata Khususnya yang ada di Desa Lembahsari. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang



terkait dalam pengembangan Desa Wisata. Khususnya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar

Daftar Pustaka

- Andoyo, A. dan Sujarwadi, A., 2017. Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Trenomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*,3,pp.1-10.
- Badri, M., 2016. Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi Pada Gerakan Desa Membangun). *Jurnal Dakwah Risalah*, 27(2), pp.62-73.